RAKYAT KALBAR

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2019	Hal.: 13

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

PENGELOLAAN KEUANGAN RAIH OPINI WTP

Pemkab Kapuas Hulu Diganjar Kemenkeu Penghargaan

PUTUSSIBAU-RK. Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu menerima penghargaan dari Menteri Keuangan atas diraihnya predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI terhadap laporan pengelolaan keuangan tahun anggaran 2018. Penghargaan diserahkan Kepala KPPN Putussibau Heru kepada Bupati Kapuas Hulu AM Nasir bersamaan dengan Sosialisasi Permendikbud Nomor 31 Tahun 2019 di Aula Bank Kalbar Cabang Putussibau, Selasa (15/10).

Bupati menyampaikan ucapan terima kasih atas penghargaan yang diberikan Kemenkeu melalui KPPN Putussibau. Mudah-mudahan melalui penghargaan ini menjadi motivasi Pemda untuk bekerja lebih baik di masa - masa akan datang. Dan semoga mampu mempertahankan opini WTP itu," ujarnya.

Berkaitan dengan Opini WTP ini, Nasir menyatakan bukan berarti tidak ada temuan. Maka, ia selalu menekankan dan menyurati OPD agar segera menindaklanjuti setiap temuan yang ada. Terutama, kendala dalam meraih WTP salah satunya adalah aset. Padahal dari sisi pengelolaan, penggunaan anggaran dan pelaporan manajemen sudah bagus. "Namun persoalan aset yang berat, seperti kendaraan bermotor, yang harus tuntas dan jelas. Kemudian ada aset tanah yang terus dilakukan pembenahan," kata Nasir.

Nasir juga menegaskan, soal temuan-temuan yang berkaitan dengan laporan keuangan, termasuk dana BOS harus terus dipacu oleh sekolah.

"Membuat SPj tidak berat, namun karena kadang terkendala dengan pergantian kepala sekolah dan sebagainya," pesannya.

PENGHARGAAN. Kepala KPPN Putussibau Heru Martono menyerahkan penghargaan dari Kementerian Keuangan RI kepada Bupati Kapuas Hulu AM Nasir di Aula Bank Kalbar cabang Putussibau, Selasa (15/10). ANDREAS/RK

Karenanya Nasir meminta baik pihak sekolah, OPD di lingkungan Pemkab Kapuas Hulu agar bersama-sama meningkatkan kinerja untuk mempertahankan WTP tersebut. "Tugas kita mempertahankan WTP kalau temuan banyak, tentu akan turun menjadi Wajar Dengan Pengecualian," tutup Bupati. (*dRe*)